

BAB III

METODE PENELITIAN

Penulis dalam melakukan penelitian di TPQ Darussalam Adikarso Kebumen menggunakan beberapa metode yang dianggap perlu dan tidak memakan waktu yang cukup lama, sehubungan dengan terbatasnya waktu penelitian. Penelitian ini akan dilakukan di TPQ Darussalam Adikarso Kebumen selama 3 bulan terhitung mulai juni sampai agustus 2023.

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, ternik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.¹ Jangka waktu penelitian kualitatif cukup lama, karena tujuan penelitian kualitatif adalah bersifat penemuan. Namun demikian kemungkinan jangka penelitian berlangsung dalam waktu yang pendek, bila telah ditemukan sesuatu dan datanya sudah jenuh.² Pendekatan kualitatif yang digunakan peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.15.

² *Ibid.*, hal. 37.

hal yang berhubungan dengan perbaikan mutu pendidikan melalui pengembangan kedisiplinan santri di TPQ Darussalam Adikarso Kebumen.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara dinamis serta serasi dengan tujuan penelitian itu.³ Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus dalam arti penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya.⁴ Studi kasus yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah pengembangan kedisiplinan dengan cara pembuatan tata tertib pada santri TPQ Darussalam Adikarso Kebumen.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber tempat dimana peneliti dapat memperoleh data penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah responden penelitian dan berfungsi untuk menjaring sebanyak-banyaknya data yang akan bermanfaat bagi bahan analisis. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber informasi penelitian yaitu:

1. Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) Darussalam Adikarso Kebumen, sebagai sumber informasi data secara umum dan menyeluruh kaitannya dengan keadaan dan situasi di TPQ.

³ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 23.

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 99.

2. Guru (ustadz/ustadzah) Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darussalam Adikarso kebumen.
3. Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darussalam Adikarso Kebumen.
4. Wali santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darussalam Adikarso kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian dengan cara menggunakan pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta.⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi yang bersifat partisipatif. Observasi partisipatif dibagi menjadi empat, yaitu *passive participation*, *moderate participation*, *active participation*,

⁵ Hasyim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*, Vol. 8 No. 1, 2016, Jurnal At-Taqaddum, hal. 26.

dan *complete participation*.⁶ Disini peneliti menggunakan observasi partisipasi moderat (*moderate participation*) yakni peneliti dalam mengumpulkan data ikut observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.⁷ Metode observasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang perbaikan mutu pendidikan melalui pengembangan kedisiplinan santri di TPQ Darussalam Adikarso Kebumen yang meliputi kondisi kedisiplinan santri, kondisi lingkungan TPQ, serta proses pengembangan kedisiplinan melalui pembuatan tata tertib.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸ Melalui metode wawancara peneliti menggunakannya untuk mendapatkan data penelitian tentang proses perbaikan mutu pendidikan melalui pengembangan kedisiplinan santri di TPQ Darussalam Adikarso Kebumen dan faktor pendukung serta faktor penghambat dari proses perbaikan mutu pendidikan melalui pengembangan kedisiplinan santri di TPQ Darussalam Adikarso Kebumen.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 64.

⁷ Ibid., hal. 66.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), Hal. 186.

3. Dokumentasi

Gottschalk mengemukakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.⁹ Dokumentasi menurut Bungin terdiri dari dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi adalah catatan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaan. Sedangkan dokumen resmi terbagi menjadi dua, *pertama intern*: memo, pengumuman, instuksi, aturan lembaga untuk kalangan sendiri, laporan rapat, konvensi, *kedua ekstern*: majalah, buletin, berita yang disiarkan ke media (cetak atau elektronik), dan pemberitahuan.¹⁰ Dengan metode dokumentasi ini peneliti menggunakannya untuk memperoleh sumber data penelitian yang berkaitan dengan perbaikan mutu pendidikan melalui pengembangan kedisiplinan santri di TPQ Darussalam Adikarso Kebumen.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat

⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hal. 175.

¹⁰ Ibid., hal. 178.

kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman, diantaranya: pengumpulan data, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*).¹² Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.¹³ Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data tersebut dilakukan setelah memasuki tempat penelitian yang berada di TPQ Darussalam Adikarso Kebumen. Informan dalam penelitian ini adalah kepala TPQ, guru (ustadz/ustadzah), dan santri TPQ. Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti memperoleh izin dari kepala TPQ Darussalam Adikarso Kebumen. Dalam proses ini peneliti mengumpulkan dan menggali data atau informasi sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 89.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 337.

¹³ *Ibid.*, hal. 308.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data merupakan tahap merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.¹⁴ Setelah peneliti melakukan penelitian dilapangan, maka jumlah data akan makin banyak dan kompleks yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk itu pada tahap reduksi data ini peneliti memilah dan memilih data yang penting sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya yang berkaitan dengan proses perbaikan mutu pendidikan melalui pengembangan kedisiplinan serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses perbaikan mutu pendidikan melalui pengembangan kedisiplinan santri di TPQ Darussalam Adikarso kebumen.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁵ Pada tahap ini peneliti akan menyajikan sekumpulan data yang telah diperoleh selama penelitian dalam bentuk deskripsi mengenai proses perbaikan mutu

¹⁴ Ibid., hal. 338.

¹⁵ Ibid., hal. 341.

pendidikan melalui pengembangan kedisiplinan serta faktor pendukung maupun penghambat dalam proses perbaikan mutu pendidikan melalui pengembangan kedisiplinan santri di TPQ Darussalam Adikarso Kebumen.

4. Verifikasi (*Verification*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁶ Pada tahapan ini peneliti menarik kesimpulan hasil dari penelitian di lapangan, penarikan data dalam hal ini adalah penarikan kesimpulan dari data-data yang sudah didapatkan dari lapangan, data tersebut masih bersifat sementara kemudian diseleksi (dipilih) agar menjadi satuan yang dapat dikelola oleh peneliti agar menjadi kesimpulan yang berkualitas.

¹⁶ Ibid., hal. 345.